



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Mei 2020

Halaman: 1

Ribuan Bakul Pasar Rela Libur demi Cegah Corona

KERAMAIAN aktivitas jual beli ribuan pedagang di Pasar Kotagede Yogyakarta pada Selasa pagi (5/5) tidak terlihat. Kios dan lapak-lapak sepi pedagang. Pembeli pun tak datang. Hanya terlihat sejumlah petugas berbaju oranye menyemprotkan disinfektan ke kios dan lapak-lapak di dalam pasar. Armada pemadam kebakaran pun diterjunkan dengan selang panjangnya menyemprotkan air yang sudah dicampur cairan disinfektan. Pedagang rela libur sehari untuk optimalisasi sterilisasi Pasar Kotagede untuk mencegah penyebaran virus Corona.

"Kami mengharapkan kepada pedagang untuk tidak melaksanakan aktivitas jual beli dalam waktu satu hari untuk mengurangi kerumunan dan optimalisasi sterilisasi mencegah penyebaran Covid-19. Ternyata disambut baik oleh para pedagang," kata Lurah Pasar Kotagede Antoni Prasetyo, di sela penyemprotan disinfektan, di Pasar Kotagede, kemarin.

*Bersambung ke halaman 9

Ribuan

Kegiatan pedagang Pasar Kotagede libur satu hari itu adalah kali kedua. Sebelumnya pada 27 Maret 2020 lalu kegiatan serupa juga dilaksanakan dan para pedagang sepakat libur tidak berjualan sehari.

Menurutnya diperlukan sosialisasi dan pendekatan agar pedagang rela libur tidak berjualan dan kehilangan pendapatan demi kepentingan bersama mencegah penyebaran Covid-19.

"Kami lakukan pendekatan ke pedagang dengan menyampaikan kepentingan bersama bahwa kita tidak hanya mencari rezeki tapi juga mengutamakan kepentingan kesehatan saudara-saudara, tetangga dan masyarakat. Sehat kita dapatkan, rezeki kita peroleh. Para pedagang pun bisa menerima," tutur Antoni.

Di samping itu sebagian peda-

gang memahami posisi Pasar Kotagede berada di perbatasan dengan wilayah Bantul. Apalagi sudah ada kasus positif Covid-19 di wilayah Bantul yang berada di selatan Pasar Kotagede.

Oleh sebab itu pedagang menyambut baik kegiatan sterilisasi Pasar Kotagede meskipun harus kehilangan pendapatan satu hari karena pasar libur.

"Sebagian pedagang sudah tahu informasi di wilayah Bantul, selatan Kotagede ada yang terpapar positif Covid-19. Tidak menutup kemungkinan yang orang yang ditracing kontak dengan orang positif itu melaksanakan aktivitas di pasar. Makanya para pedagang memiliki kesadaran bersama dengan kegiatan sterilisasi ini," urainya.

Selain penyemprotan protokol Covid-19 juga diterapkan seperti penyediaan tempat cuci tangan

dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak fisik. Namun diakuinya penerapan jarak antar pedagang seperti Pasar Salatiga tidak bisa diterapkan karena keterbatasan area Pasar Kotagede.

Di samping itu jumlah pedagang melebihi kapasitas. Dia menyebut jumlah pedagang Pasar Kotagede hampir 1.000 dari kapasitas ideal sekitar 700 pedagang.

"Skenario jarak fisik antar lapak pedagang tidak memungkinkan diterapkan di Pasar Kotagede. Tapi sehari tiga sampai empat kali kami ingatkan ke pedagang dan pengunjung lewat pengeras suara untuk cuci tangan pakai sabun, gunakan masker dan jaga jarak," tambahnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perindustrian dan Perdag-

angan (Disperindag) Kota Yogyakarta Yuniarto, Dwisutono mengatakan sterilisasi pasar tradisional diintensifkan pada pasar yang berada di perbatasan.

Selain Pasar Kotagede, penyemprotan disinfektan juga diintensifkan di Pasar Giwang dan Pasar Gedongkuning yang semuanya berada di perbatasan dengan Kabupaten Bantul.

"Pasar Kotagede berbatasan dengan kecamatan di Kabupaten Bantul yang di sana ada yang positif corona. Maka sterilisasi diintensifkan dengan melibatkan armada Dinas Kebakaran. Kami sudah koordinasi dengan lurah pasar dan paguyuban pedagang untuk optimalisasi sterilisasi Pasar Kotagede libur satu hari," pungkas Yuniarto.

(Tri)-d

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005